

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAKHAŞUŞ  
DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoketo  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**  
**MAEMUNATULATIFAH**  
**NIM : 1617402159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maemunatulatifah  
NIM : 1617402159  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Pembelajaran Takhaşuş di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 28 September 2020

Yang menyatakan



Maemunatulatifah  
NIM. 1617402159



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAKHAŞUŞ  
DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Maemunatulatifah, NIM: 1617402159, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 19 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.  
NIP. 19830208 201503 1 001

Dimas Indianto, M.Pd.  
NIP. -

Penguji Utama,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.  
NIP. 19850929 201101 1 010

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. H. Mawito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 September 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Maemunatulatifah  
Lampiran : 3 (Ekslembar)

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Maemunatulatifah  
NIM : 1617402159  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.  
NIP. 19830208 201503 1 001

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAKHAŞUŞ DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

MAEMUNATULATIFAH  
1617402159

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Latar belakang masalah ini berangkat dari kurikulum sekolah yang memiliki tujuan yaitu membentuk kepribadian dan watak peserta didik yang Islami, maksudnya yaitu peserta didik yang menyertakan nilai-nilai pendidikan agama dalam setiap hal serta peserta didik tidak hanya menghafalkan pelajaran dan menyampaikannya kepada orang lain tetapi bagaimana peserta didik mampu mengamalkan setiap materi yang mereka dapatkan sehingga dapat merubah dirinya menjadi insan yang lebih baik. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program pembelajaran Takhasuş. Pembelajaran Takhasuş merupakan pembelajaran yang khusus mempelajari materi pendidikan agama islam seperti fiqih, akidah akhlak, nahwu şaraf, tarikh dan qur'an hadist. Pembelajaran ini menggunakan metode dan strategi yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Takhasuş di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digambarkan keadaan yang sebenarnya dalam Implementasi Pembelajaran Takhasuş di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Takhasuş di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu dalam pembelajaran Takhasuş berpedoman pada kitab. Kitab yang digunakan yaitu kitab gundulan dan materinya telah disesuaikan dengan jenis pembelajaran Takhasuşnya. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar maka boleh dibantu dengan terjemahan. Proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, Takhasuş, SMP

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’ad (13): 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, Al-Qur’ān dan Terjemah, (Kudus: CV Mubarakatan Toyyibah, 2014), hlm. 279.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Badrul Komar dan Ibu Istianah yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya serta tak lupa doa yang selalu diucapkan setiap hari. Dan tak lupa juga kakakku yaitu Maulana Khusen dan Mba Lailatul Mubarakah yang selalu mengontrol setiap perkembangan skripsiku. Keluargaku yang selalu memberikan semangat terindah untuk berusaha menjadi yang orang yang memberikan makna bagi diri sendiri maupun orang lain.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Implementasi Pembelajaran Takhaşuş di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag selaku Penasihat Akademik Kelas PAI D angkatan 2016.
8. Mawi Husni Albar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



10. Kedua orang tuaku, Bapak Badrul Komar dan Ibu Istianah yang selalu mendidikku, merawatku, menyayangiku dan mendoakanku tanpa henti. Dan selalu sabar dalam menghadapiku. Kakakku Mas Maulana Khusen dan Mba Laelatul Mubarakah serta keponakanku Muhamad Asyraf Badru Tamam yang selalu menyemangati, memotivasi dan mendoakanku. Terimakasih atas doa, motivasi, kasih sayang baik moril maupun materil serta keridhoan yang penulis tidak mampu ungkapkan.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Mifathul ‘Ulum Desa Bantarbarang, Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Bapak Kyai Haji Mushonif dan Ibu Hajah Misriani beserta keluarga. Terimakasih bimbingan, doa dan motivasinya yang telah diberikan kepada penulis.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Parakan onje, Karangsalam, kedungbanteng, Puwokerto. Abuya Muhamad Thoha ‘Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzoh beserta keluarga. Terimakasih atas doa, ridho dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis belajar di pondok. Keberkahan Abuya dan Ibu beserta Keluarga yang kami harapkan. Semoga Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah semakin berkah dan maju. Aamiin
13. Keluarga SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, terimakasih kepada Pak Maulana Khusen yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian secara online dengan Bapak Lukmanul Hakim, Ibu Nurhati Puji Utami, Ibu Cahyaningsih, Bapak Rifki Hidayat, Ibu Novianti dan semua semua siswa siswi SMP Istiqomah Sambas Purbalingga atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.
14. Kawan-kawanku di Pon.pes Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto, Hilma Anjani, Lulu Fatmawati, Siti Mu’minatussaniya, Niken Prihastiwi, Solikhatun Nisa, Safira, Aul, Mba Istinganah, Triyana, Umi Sa’diyah, Mba Nia, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis. Semoga doa terbaik untuk kalian semua, aamiin
15. Sahabat-sahabatku Annisa Kartika, Catur Indah, Ulfah Ainul, Veronica, Rifka Nayla, Feri Irawan, Liza Muliana, Fani Hidayah, Mira Safitri, Fia

Arofah, Fajar Arofah, Rina Fitayani, Istikharoh, Tri, Anis Ngumriyah, Ditya Winingsih, Mia Robiyani, Catur Yustika M, yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.

16. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya terutama teman-teman PAI D.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis lakukan penelitian hingga selesai, menjadi ibadah dan tentunya mendapat berkah dan ridho dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 28 September 2020

Penulis



Maemunatulatifah  
NIM. 1617402159

IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.... '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti kata sandang “.al”. serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>

4.	Dhammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd'</i>
----	-----------------------------	---------	--------------------

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرت	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mwngikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

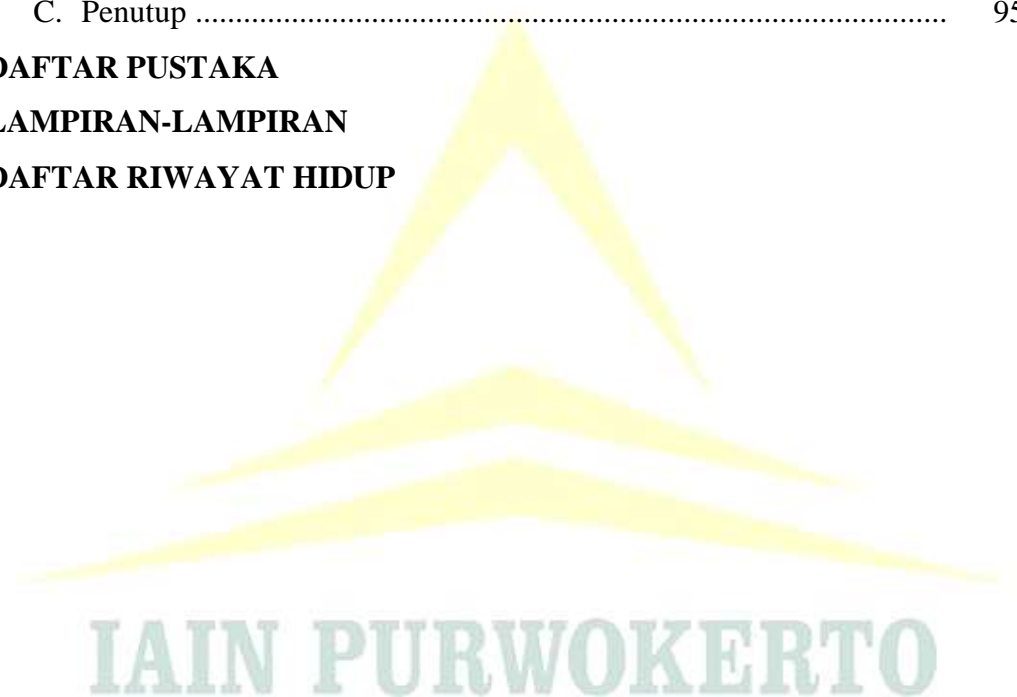
ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : PEMBELAJARAN TAKHASUS</b>	
A. Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Pembelajaran.....	11
2. Tujuan Pembelajaran.....	14
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	16
4. Strategi Pembelajaran.....	20
5. Faktor-faktor Pembelajaran.....	23
B. Takhasus.....	25
1. Pengertian Takhasus.....	25
2. Tujuan Takhasus .....	29

3. Jenis Kegiatan Pembelajaran Takhasus .....	34
4. Metode-metode Pembelajaran Takhasus.....	39
C. Evaluasi Pembelajaran Takhasus .....	46
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Pendekatan Penelitian .....	51
C. Tempat Penelitian.....	52
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Uji Keabsahan Data.....	62
<b>BAB IV : PEMBELAJARAN TAKHASUS DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA</b>	
A. Gambaran Umum SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	67
1. Sejarah Berdirinya SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	67
2. Pendirian SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.....	71
3. Kontak Sekolah .....	72
4. Visi dan Misi SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	73
5. Keadaan Peserta Didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.....	78
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	81
B. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	83
1. Perencanaan Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	83
2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	82
3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	85
4. Kendala Yang Dihadapi Ustaz/ Ustazhah dalam Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah	

Sambas Purbalingga .....	86
5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala dalam Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	87
C. Analisis Terhadap Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....	89
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
C. Penutup .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tenaga Pendidik dan Karyawan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Tabel 2 Daftar Jumlah Siswa Reguler SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Tabel 3 Daftar Pengurus Masing-Masing Bidang di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun pelajaran 2020/2021

Tabel 4 Daftar Nama Peserta Didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 5 Daftar Nama Kitab yang Digunakan dalam Pembelajaran Takhasus

Tabel 6 Jadwal kegiatan di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Istiqomah Sambas Purbalingga



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumen SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

Lampiran 5 Foto-foto Hasil Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masyarakat berkembang, pendidikan sangat memegang peranan penting yang menentukan terhadap eksistensi serta perkembangan para manusia, sebab pendidikan merupakan suatu proses usaha memelihara, mengalihkan dan menstransformasikan nilai-nilai kebudayaan segala aspek serta jenisnya kepada generasi penerus. Demikian juga dengan peranan pendidikan Islam. Keberadaan pendidikan Islam merupakan bentuk perubahan dari cita-cita hidup Islam yang bisa memelihara, mengalihkan, menanamkan (internalisasi) dan perubahan nilai-nilai Islam pada generasi penerus, sehingga nilai-nilai kebudayaan yang religius dan yang dicita-citakan tetap berfungsi serta berkembang pada masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam adalah suatu proses penyiapan generasi selanjutnya yang digunakan untuk mengisi peranan, berpindahnya pengetahuan serta nilai-nilai Islam yang disamakan fungsi manusia sebagai bekal untuk beramal di dunia dan akan mendapat hasilnya di akhirat.<sup>3</sup> Maksudnya, pendidikan Islam adalah proses terbentuknya individu yang sesuai dengan ajaran Islam kemudian diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuannya yaitu, masing-masing individu memiliki derajat yang tinggi sehingga mereka mampu mengemban tugasnya sebagai pemimpin di bumi kemudian mewujudkan kebahagiaan yang hakiki. Tugas pemimpin adalah menjadikan dirinya sebagai manusia yang sesuai dengan syariat ajaran Islam.

Allah sebagai Maha yang berkuasa memberikan bekal potensi kepada manusia serta memberikan dugaan-dugaan yang kemungkinan akan dialami manusia. Dengan diberikannya bekal potensi, manusia memiliki hak untuk bebas menentukan alur hidupnya, seperti memilih alur kehidupan yang baik

---

<sup>2</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 8.

<sup>3</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), hlm. 6.

atau buruk. Dengan memiliki hak untuk memilih alur kehidupannya, maka Allah akan meminta pertanggungjawaban darinya sebagai pemimpin di bumi.

Sebagai salah satu bukti bahwa Allah memiliki sifat maha pengasih, maka Allah menurunkan Islam sebagai alternatif agama bagi manusia yang digunakan sebagai perkembangan manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam adalah agama yang banyak sumber pengetahuan serta petunjuk yang digunakan manusia sebagai pedoman hidupnya sehingga mereka bisa menjalankan kehidupannya dengan benar sesuai dengan syariat Islam dengan tetap memperhatikan fitrah manusia.

Tujuan adanya pendidikan Islam yaitu selaras dengan tujuan hidup manusia dalam Islam, seperti: menciptakan pribadi manusia yang bertaqwa kepada Allah serta tercapainya kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Menjadi pribadi manusia yang selalu patuh terhadap Allah, baik dalam ukuran kecil maupun besar. Tujuan ini sama dengan tujuan akhir adanya pendidikan Islam. Menurut Ibnu Taimiyah terdapat empat tujuan pendidikan Islam diantaranya, *pertama* tercapainya pendidikan keTauhidan salah satunya dengan cara mempelajari ayat-ayat al-Qur'ān serta ayat-ayat yang fisik dan psikis, mengetahui ilmu Allah dengan cara memahami terhadap kebenaran makhluk-Nya, mengetahui kekuatan Allah dengan cara memahami jenis-jenis, kuantitas serta kreativitas makhluk Allah dan mengetahui apa saja yang dijadikan sunah Allah tentang alam dan jenis-jenis perilakunya.<sup>4</sup>

Tujuan utama ke Rasulan Nabi Muhammad SAW yaitu untuk memperbaiki akhlak manusia umat Nabi Muhammad SAW. Hadits Riwayat bin Anas dari Anas bin Malik mengemukakan bahwa: “Aku diutus di bumi untuk menyempurnakan akhlak.” Akhlak disini disamakan dengan budi pekerti. Karena tujuan utama sebagai cara untuk memperbaiki budi pekerti maka Nabi senantiasa mencontohkan perilaku yang baik dan dapat ditiru umatnya dengan mudah. Dasarnya adalah Firman Allah SWT dalam QS. Al-azhab: 21: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan*

---

<sup>4</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 78.

*yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*<sup>5</sup>

Banyak kritikan terhadap negara Indonesia mengenai sistem pendidikan nasional. Kritikan-kritikan ini terdengar sebelum terjadi multi dimensional. Terjadi kekhawatiran terhadap penguasaan pada orde baru yang anti terhadap kritik. Kritik ini semakin terdengar setelah gugurnya penguasa pada pemerintah orde baru yang akan mengakibatkan krisis dalam segala bidang. Dari hasil berbagai kajian dari disiplin ilmu dan pendekatan, terlihat ada kesamaan pandangan bahwa semua macam krisis berasal dari krisis moral. Fenomena ini berupa korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) pada tingkat elite, tetapi juga kenyataan yang kita sering hadapkan pada kasus-kasus minimalnya etika atau akhlak anak yang masih bersekolah, seperti halnya tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, penodongan dibus dan sebagainya.<sup>6</sup>

Salah satu penyebab krisis moral/ akhlak adalah salahnya pelaksanaan sisitem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasioanal yang masih kaku dan sentralistik, sistem pendidika nasional yang perlu mempertimbangkan kenyataan yang ada pada masyarakat, sistem birokrasi yang masih kaku dan tidak jarang dijadikan sebagai alat kekuasaan atau sebagai alat politik penguasa, pendidikan yang ada belum berorientasi pada pembentukan kepribadian tetapi lebih kepada bagaimana cara mengisi otak (kognitif) pada peserta didik dan mereka belum pernah dibiasakan menjadi peserta didik yang kreatif dan inovatif dan berorientasi pada keinginan untuk tahu lebih dalam. Karena sebab itu perlu adanya aturan yang berbentuk kurikulum khusus. Kurikulum yang mempelajari lebih jauh ilmu agama Islam dengan tujuan memperbaiki moral/ akhlak siswa.

Mengutip dari berita harian kompas.com Ketua Dewan Pembina Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) yaitu Seto Mulyadi mengemukakan, “Penyebab terjadinya kriminalitas yang menyeret pelaku anak usia dini dan remaja adalah kekacauan sistem pendidikan di Indonesia.

---

<sup>5</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. Xv.

<sup>6</sup> Qodri Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. (Semarang: Aneka Ilmu. 2003), hlm. 8.

Kurang tepatnya sistem pendidikan nasional sejak awal yang mempengaruhi berkembangnya peserta didik. Misalnya TK (Taman Kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar) dibebankan pada menghafal pelajaran yang terkait dan ada tugas tambahan yang berupa PR (Pekerjaan Rumah). Pembebanan ini menurunkan ajaran etika dan moral peserta didik karena akan menimbulkan kekerasan anak SD. Contoh kasus Renggo, tawuran dan kekerasan seksual lainnya”.<sup>7</sup>

Sebagai contoh kasus pemerkosaan siswi SMK berusia 16 tahun yang digilir oleh 8 remaja di Bogor, lalu pembunuhan siswi SMK di Medan oleh teman dekat korban sendiri yang diawali dengan niat pemerkosaan dan yang terbaru terjadi di Gunung Singgalang Padang Panjang dimana korban yang telah kelelahan diperkosa teman sendiri yang berujung kematian. Bahkan karena telah melakukan tindakan ini mereka menghalalkan segala cara termasuk membunuh korban karena takut perbuatannya diketahui orang lain. Jalan yang paling dominan terjadi pada kasus pemerkosaan berkelompok.<sup>8</sup> Jika dilihat dari usia pelaku yang notabene masih remaja, tentu perilaku di atas mencerminkan rendahnya moral generasi muda. Mereka seharusnya mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan fitrahnya.

Beberapa fenomena tersebut, menuntut kebutuhan belajar agama yang besar dan bukan hanya belajar akan teori tetapi bagaimana peserta didik paham akan pelajarannya sehingga apa yang di dapatkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Fenomena ini bisa menekan tingkat rendahnya moral anak bangsa. Karena sebab itu, pemerintah sebaiknya memperbaiki dan mengembangkan semua materi di sekolah dengan cara memberikan porsi 60% untuk tingkat kecerdasan etika dan 40% untuk aspek logika. Peraturan itu dapat dituangkan dalam kurikulum. Arti dari kurikulum adalah sebuah dokumen dari perencanaan yang menyangkut tentang tujuan

---

<sup>7</sup>*Merosotnya Pendidikan di Indonesia*, Kompasiana, diakses pada 14 Januari 2020. ([https://www.kompasiana.com/devviii/merosotnya-pendidikan-di-indonesia\\_5910fb1bf17e619a19ca19b3](https://www.kompasiana.com/devviii/merosotnya-pendidikan-di-indonesia_5910fb1bf17e619a19ca19b3)).

<sup>8</sup>*Generasi Krisis Moral*, Gosumbar, diakses 20 pada Januari 2020. (<https://m.gosumbar.com>).

yang harus peserta didik capai, isi materi serta pengalaman belajar peserta didik, strategi dan cara yang akan dikembangkan, evaluasi yang telah dirancang sebagai cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan implementasinya dari dokumen yang telah dirancang dalam bentuk nyata.<sup>9</sup>

Pada setiap lembaga mempunyai kurikulum. Kurikulum ini terdiri dari kurikulum pemerintah dan kurikulum yayasan. Namun, tidak semua lembaga menerapkan dua kurikulum. Salah satu lembaga sekolah yang menerapkan 2 kurikulum yaitu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. Kurikulum tersebut yaitu kurikulum lembaga dan kurikulum yayasan. Kurikulum lembaga menggunakan kurikulum 2013 (K.13) yang hanya ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti mata pelajaran Qur'an hadits, akidah akhlak, fikih dan sejarah kebudayaan Islam, dan kurikulum yayasan menggunakan kurikulum Takhasus. Dan yang akan peneliti fokuskan yaitu kurikulum Takhasus.

Kurikulum Takhasus merupakan kurikulum yang berisi pengayaan mata pelajaran PAI, di antaranya berisi pelajaran fikih, tarikh, bahasa arab, nahwu, sorof, qur'an dan hadits. Kurikulum ini berlaku dari kelas VII, VIII dan IX SMP. Mata pelajaran Takhasus berpedoman pada kitab yang sesuai dengan pelajaran yang bersangkutan, misalnya pelajaran fikih menggunakan kitab *mabadi*, pelajaran tarikh menggunakan kitab *khulasotul nurul yakin*, pelajaran bahasa arab menggunakan kitab *durusulughoh* dan lain-lain. Tujuannya yaitu untuk memperdalam pengetahuan agama dan mewujudkan sekolah yang Islami yang sangat mementingkan nilai-nilai agama. Kurikulum Takhasus menjadi program unggulan karena mendapatkan porsi belajar pendidikan agama lebih banyak sebagai bekal peserta didik untuk pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>10</sup>

dari uraian di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran Takhasus, maka peneliti mengambil judul

---

<sup>9</sup> Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm 1.

<sup>10</sup> Hasil Observasi Pendahuluan di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 09 Januari 2020.

tentang “Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”.

## B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari penafsiran yang salah dalam pembahasan penelitian, maka penulis memberi penegasan pada istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, implementasi yaitu sesuatu bermuara pada aktivitas manusia, aksi manusia, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi tidak hanya aktivitas tetapi juga suatu kegiatan yang telah direncanakan dan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.<sup>11</sup> Pendapat dari Guntur setiawan bahwa, implementasi merupakan perluasan aktivitas manusia yang saling menyesuaikan dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan manusia untuk tercapainya hal itu maka memerlukan adanya pelaksana tindakan, birokrasi yang efektif.<sup>12</sup> Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli yaitu, implementasi adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan dan harus dilakukan dengan sesungguhnya berdasarkan norma-norma yang ada untuk tercapainya tujuan kegiatan manusia yang telah ditentukan.

### 2. Pembelajaran Kurikulum Takhasus

Sederhananya makna pembelajaran adalah sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>13</sup> Dengan pembelajaran akan terjadi suatu proses pengembangan moral agama, aktivitas peserta didik dan kreativitas peserta didik dengan jalan interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran

---

<sup>11</sup> Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>12</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85.



yang dilakukan peserta didik ini menekankan pada aktivitasnya.<sup>14</sup> Dari beberapa pengertian di atas, kesimpulannya yaitu, pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan terjadinya perubahan pada perilaku peserta didik.

Kurikulum Takhasus merupakan kurikulum yang berisi pengayaan mata pelajaran PAI, diantaranya berisi pelajaran fikih, tarikh, bahasa arab, nahwu, sorof, qur'an dan hadits. Kurikulum Takhasus ini dibuat oleh yayasan yang bercirikan keIslaman biasanya pembelajaran cenderung mengedepankan mata pelajaran agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan keagamaan agar terwujud ciri khas seperti yang dimaksudkan maka diperlukan adanya penciptaan suasana keagamaan di sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang kondusif dalam proses pendidikan yang dijalankan.<sup>15</sup>

### 3. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah yang berada di Jalan A.W. Sumarmo No. 52 A, Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga 53318. SMP Istiqomah Sambas merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga. SMP Istiqomah Sambas merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. Lembaga sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang menggunakan pembelajaran sebagai kurikulum Takhasus.

---

<sup>14</sup>Muhammad Fathurohman dan Sulistyroni, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6.

<sup>15</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 259-260.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “*Bagaimana Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga?*”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Proses Implementasi Pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, harapan dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat sebagai bentuk untuk menambah pengetahuan, menambah wawasan serta untuk menambah referensi yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Dikhususkan untuk para mahasiswa pada era sekarang dan yang baru datang di era ini. Sehingga ada kemungkinan besar untuk diadakan penelitian lanjutan sebagai cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk pihak yang lebih berkompeten.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Pihak Dinas Pendidikan, sebagai bahan masukan serta referensi penelitian mengenai strategi mengimplementasikan pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
- 2) Untuk Pihak Sekolah, harapan dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi sebagai cara untuk mengembangkan lembaga sekolah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga dalam hal pembelajaran Takhasusnya.
- 3) Untuk Pihak Guru atau pendidik, harapan dari penelitian ini yaitu bisa membantu para pendidik untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

- 4) Untuk Siswa atau peserta didik, harapan dari adanya penelitian ini yaitu dapat menambah motivasi siswa atau peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang berkaitan agama Islam.

## E. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara*”, karya Muhamad Tohir UIN Walisongo menjelaskan tentang problematika yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar-mengajar lalu bagaimana cara mengatasi problematika tersebut serta evaluasi yang dilakukan pendidik. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Takhasusnya sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang problematika yang dihadapi pendidik sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi pembelajaran Takhasus.<sup>16</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul “*Pembinaan Akhlak Melalui Program Takhasus pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon Banyubiru Kebumen*”, karya Risalatul Mu’arifah IAIN Salatiga menjelaskan tentang bagaimana pembinaan akhlak melalui program Takhasus dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran program Takhasus. Kesamaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang program pembelajaran Takhasus sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlak sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi pembelajaran Takhasus.<sup>17</sup>

Ketiga, skripsi karya Winanti Diyah Puspitarini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “*Model Pengembangan Program Takhasus Al-Qur’ān Sebagai Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP*”

---

<sup>16</sup>Muhamad Tohir, Skripsi “*Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara*”, (Semarang: UIN Walisongo, 2011), hlm. VI.

<sup>17</sup>Risalatul Mu’arifah, Skripsi “*Pembinaan Akhlak Melalui Program Takhasus pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon Banyubiru Kebumen*”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), hlm. X.

Al Izzah Batu” menjelaskan tentang model pengembangan kurikulum PAI. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang program pembelajaran Takhasus sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang model pengembangan program Takhasus sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi pembelajaran Takhasus.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian awal dari penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama, berupa pendahuluan, pada bab ini berisi gambaran dan point yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, di dalam pendahuluan terdapat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori yang, berisi tinjauan teori yang terdiri dari sub bab yang berkaitan dengan implementai pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, pada bagian ini terdapat penjabaran yang lebih rinci yang berkaitan dengan garis besar suatu penelitian. Berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi penyajian dan analisis data hasil penelitian mengenai implementasi pembelajar Takhasus yang ada di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, kelebihan dan kekurangan menggunakan pembelajaran Takhasus.

---

<sup>18</sup>Winanti Diyah Puspitarini, Skripsi “*Model Pengembangan Program Takhasus Al-Qur’an Sebagai Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Izzah Batu*”, (Malang: UIN Malang, 2014), hlm. Xx.

Bab lima, merupakan penutup, dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir

Bagian terakhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Implementasi pembelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan berdoa, ustadz/ ustadzah mengulas materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan kemudian melanjutkan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi setiap pertemuan dengan tujuan peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Takhasus ini menggunakan kitab sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar dengan tujuan mendapatkan berkah dari pengarang kitab tersebut menjadikan ciri khas dalam pembelajaran Takhasus. Peserta didik belajar bagaimana membaca kitab yang baik dan benar, menerjemahkan dan menghafalkan mufrodat-mufrodat yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Metode yang dilakukan ustadz/ ustadzah dalam mengaplikasikan proses belajar mengajar berbeda-beda disesuaikan dengan materi yang bersangkutan. Macam metode yang digunakan misalnya ceramah, tanya jawab, diskusi, pembelajaran berbasis masalah dan lain sebagainya. Dalam mengaplikasikan metode pembelajaran tentunya didukung oleh alat peraga yang seadanya tapi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang kiranya tidak menyusahkannya. Kelebihan dari pembelajaran Takhasus ini yaitu peserta didik memperoleh banyak ilmu agama Islam yang disesuaikan dengan kitab/ ajaran Nabi Muhammad SAW, bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya dan sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Evaluasi pembelajaran Takhasus dilakukan secara terstruktur yang dilaksanakan setiap semester dan pertengahan semester. Selain itu, setiap

selesainya materi ustadz/ ustazah melakukan evaluasi baik secara tertulis maupun lisan. Terkadang saat pembelajaran berlangsung ustadz/ ustazah memberikan pertanyaan yang berupa kuis. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan supaya peserta didik belajar dan tidak belajar saat akan dilaksanakan tes saja. Karena salah satu tanda berhasil tidaknya belajar seorang peserta didik ditentukan oleh hasil evaluasinya.

## **B. Saran-saran**

Dari beberapa rangkian akhir penulisan skripsi, penulis akan mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, beberapa saran tersebut yaitu:

1. Untuk Pihak SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
  - a. Tingkatkan lagi dalam meluluskan peserta didik yang berkualitas.
2. Bagi Pihak Ustadz/ ustazah Pengampu Pelajaran Takhasus di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
  - a. Gunakan metode dan srategi yang tepat untuk pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dan ngantuk.
  - b. Bagi Peserta Didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
  - c. Tingkatkan lagi kemampuan hafalan kalian.
  - d. Membaca lagi materi yang telah ustadz/ ustazah berikan.

## **C. Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan baik nikmat sehat dan kuat bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dari penyusunan skripsi ini karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Maka untuk menyempurnakan penulisan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang memabangun dari semua pihak.

Berbagai bentuk upaya tentu tidak lepas dari adanya hambatan baik yang berasal dari pnulis sendiri maupun dari pihak lain. Akan tetapi terdapat dukungan dari berbagai pihak terutama orang tua dan kakak akhirnya dapat

menjadikan acuan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini dan bisa melewati hambatan tersebut dan bisa menjadi pelajaran.

Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pembimbing penulis yaitu beliau Bapak Mawi Khusni Albar, M.Pd.I dengan kesabaran dan luangan waktunya untuk bisa membimbing dalam menyusun skripsi ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Alwasih, Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Alwi, Muh. 2018. *Pengantar Al-Qur'an & Hadits Untuk Indonesia Upaya Membaca Sisi Kelisanan Al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizy, Qodri. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budianto Mangun dan Kurniawan Syamsul. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Copyright.
- Dananjaya, Utomo. 2017. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Darwis, Rizal. 2010. *Fiqih Anak di Indonesia*, Vol. 10. IAIN Sultan Amai. Diakses pada 04 Juni 2020, Pukul 17.00 WIB. (<http://184356-ID-Fiqih-anak-di-indonesia>.)
- Eka Anggraeni Novita. 2019. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi", Vol. II, No. 1, Diakses Pada 27 Juni 2020, Pukul 21.21 WIB. (<http://11796-589-25425-1-10-20190708>).
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyroni. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

- Fatimah dan Ratna Dewi, 2018. “*Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Ketrampilan Bahasa*”, Vol. 1, No. 2, Pena Literasi, Diakses Pada 10 Juni 2020, Pukul 21.35 WIB. (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>).
- Fitriani, Anisya. 2019. “*Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*”, Vol. 3, No. 1, IAIN Kudus, diakses 29 Mei 2020, pukul 16.00 WIB.
- Generasi Krisis Moral*, Gosumbar, diakses 20 pada Januari 2020. (<https://m.gosumbar.com>).
- J. Moleong Lexi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Johan Setiawan dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM.
- Mawi Khusni Albar, 2017. *Pendidikan Ekologi-Sosial dalam Prespektif Islam: Jawaban terhadap Krisis Kesadaran Ekologis*. Vol. 17. No. 2. Diakses pada 12 September 2020, Pukul 15.14.
- Mawi Khusni Albar, 2018. *Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*, Vol. 23. IAIN Purwokert. Diakses pada 12 September 2020, Pukul 14.27.
- Merosotnya Pendidikan di Indonesia*, Kompasiana, diakses pada 14 Januari 2020. ([https://www.kompasiana.com/devviii/merosotnya-pendidikan-di-indonesia\\_5910fb1bf17e619a19ca19b3](https://www.kompasiana.com/devviii/merosotnya-pendidikan-di-indonesia_5910fb1bf17e619a19ca19b3)).
- Moh Rofiq, Aminuddin dan Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir Jusuf dan Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta: Logos.
- Munawir Ahmad Warson. 1999. *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Progresif.

- ata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Novita Eka Anggraeni, 2019. *Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik Agar Tercapaiannya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi*, Vol. II, No. 1. Universitas Jember Indonesia. Diakses pada 10 Juni 2020, Pukul 21.53 WIB. (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/scedu/article/download/117966883/>).
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadi. 2010. *Evaluasi Pembelajaran yang efektif dan Menyenangkan*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- Prasetyawan, David Firman. 2018. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Rahman Shaleh Abdul, 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rojuli, Subhan. 2016 strategi pembelajaran pendidikan IPS. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saefudin Asis dan Berdiati Ika. 2014 . *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siskandar, Muhamad Busyro. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Suardi, Moh. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.



IAIN PURWOKERTO